

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank versi Bank Indonesia dan versi Infobank. Selain itu juga untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank berdasarkan rasio keuangan versi Bank Indonesia versus Infobank.

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Direktori Perbankan Indonesia dan majalah Infobank periode 2005-2008. Berdasarkan metode purposive sampling, sampel yang terpilih sebanyak 88 bank umum konvensional di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi logistik untuk menganalisis apakah rasio keuangan (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Pemenuhan PPAP, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), NIM (*Net Interest Margin*), *Return on Assets* (ROA), ROE (*Return On Equity*), *Loan to Deposits Ratio* (LDR)) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank baik versi Bank Indonesia maupun versi Infobank. Penelitian ini juga menggunakan T-Test untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank berdasarkan rasio keuangan versi Bank Indonesia versus Infobank.

Hasil dari analisis regresi logistik versi Bank Indonesia menunjukkan bahwa hanya 2 rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan versi Infobank, ada 3 rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dari hasil T-Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank berdasarkan rasio keuangan versi Bank Indonesia versus Infobank.

Kata kunci : Analisis Rasio Keuangan, *CAMEL*, Tingkat Kesehatan Bank